

## Emil Sampaikan Capaian ...

... "Keberhasilan Jabar adalah estafet dari pemimpin-pemimpin terdahulu dari Pak Ahmad Heryawan, Pak Dani Setiawan Pak lex Laksamana dan lainnya, menandakan kami menghargai pemimpin masa lalu," kata Emil yang bertindak selaku inspektur upacara.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM), lanjut Emil, terus mengalami peningkatan dari 70,69 pada 2017 menjadi 71,30 di 2018. IPM terdiri dari indeks pendidikan sebesar 61,75 poin, indeks kesehatan 81,02 poin, dan indeks pengeluaran 72,46 poin. Laju pertumbuhan ekonomi pun diatas rata-rata nasional yaitu 5,64 persen.

Sementara indeks keterbukaan informasi publik mencapai 90,32 poin, indeks kebahagiaan sebesar 69,58 poin, dan akses demokrasi mencapai 68,78 poin.

"Mei lalu kita raih opini WTP (wajar tanpa pengecualian) kedelapan kalinya berturut-turut bersama 24 kabupaten/kota," tambah Emil.

Terkait evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Jabar berhasil mempertahankan predikat A, diikuti pencapaian seluruh kabupaten/kota tanpa nilai C atau CC.

Emil pun bersyukur tahun ini capaian pembangunan desa mengalami peningkatan, yakni dari 37 desa mandiri tahun lalu menjadi 99 desa mandiri di 2019.

Status desa maju juga bertambah menjadi 1.232 desa, sementara tahun ini terdapat 3.656 desa berkembang dan 326 desa tertinggal, serta tidak ada lagi desa berstatus sangat tertinggal di Jabar.

Emil menegaskan torehan positif tersebut merupakan kerja sama semua elemen. Di masa kepemimpinan selama 11 bulan sejak September 2018, 46 penghargaan pun berhasil disegel Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdapro) Jabar.

"Kami bertekad mempertahankan berbagai prestasi yang ada dan ngabet selama 5

*dari halaman 1*

tahun kedepan," ucap Emil.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, Pemdapro telah mengupayakan jalan tol baru, Bandara Kertajati dan Patimban, aktivasi jalur kereta api, pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung, MRT Bandung Raya, hingga membangun zona industri baru Segitiga Rebanda di kawasan Pantura.

"Pembangunan dimensi batin juga kami jalankan melalui program Magrib Mengaji, Subuh Berjamaah, Satu Desa Satu Hafidz dan English for Ulama," kata Emil.

Satuhal lagi sempat disampaikan Emil, bahwa tahun ini Jawa Barat masih mengibarkan duplikat bendera pusaka yang telah berusia 50 tahun oleh 38 Paskibraka terpilih dan disaksikan ratusan masyarakat yang memenuhi Gasibu dan tahun ini menjadi tahun terakhir pengibaran duplikat bendera untuk berikutnya akan diganti dengan bendera pusaka baru dari Sekretariat Negara.

**(bstm)**